

Pembinaan Adab-Adab Bersuci (*Fiqih Thoharoh*) Pada Anak-Anak di Komplek Perumahan The Green Indralaya Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumsel

Endang Switri¹, Abdul Gofur², Apriyanti¹, Sri Safrina¹

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia
Email : ¹endangswitri@unsri.ac.id, ²abdulgfr15@gmail.com, ³dinda_yantie28@yahoo.com, ⁴srisafrinamakmun@yahoo.com

Abstrak–Pembinaan dan penyuluhan ini bertujuan mengembangkan ilmu kepada masyarakat dengan cara membantu anak-anak maupun masyarakat dalam keilmuan dalam beribadah, bahwa sebelum melaksanakan suatu ibadah harus bersuci terlebih dahulu, baik mau sholat, berpuasa, umroh, haji dan ibadah-ibadah lainnya. Kemudian pelaksanaan pengabdian pada masyarakat/ pembinaan dan penyuluhan menggunakan metode pelaksanaannya dengan cara penyuluhan dan peragaan; penyuluhan dengan menggunakan metode konvensional yaitu ceramah untuk menyampaikan materi tentang adab-adab bersuci (*fiqih thoharoh*) sedangkan peragaan/mempraktikkannya ini menggunakan metode demonstrasi dan metode eksperimen yaitu mempraktekkan cara berwudhu', istinja dan mandi. Kemudian setelah itu mengadakan tanya jawab dengan menggunakan metode tanya jawab, selanjutnya pemberian reward kepada anak-anak yang sudah bertanya dan semua anak juga diberikan reward kepada mereka dengan cara kita mengajukan pertanyaan kepada mereka. Adapun hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan anak-anak merasa antusias dalam mengikuti materi dan peragaan cara bersuci. Dan mereka (anak-anak) berharap kita sering mendatangi mereka atau melaksanakan pengabdian selanjutnya dengan tema cara-cara bersuci pengucapan huruf hijaiyah sehingga dalam membaca Al Qur'an dan do'a pendek juga hadist-hadits bacaannya menuju bacaan yang baik dan benar.

Kata Kunci: Thoharoh dan Anak

Abstract–This guidance and counseling aims to develop knowledge to the community by helping children and the community in science in worship, that before carrying out a worship one must first purify, whether you want to pray, fast, do Umrah, Hajj and other acts of worship. Then the implementation of community service / guidance and counseling uses the method of implementation by means of extension and demonstration; Counseling using conventional methods, namely lectures to convey material about the manners of purification (*fiqih thoharoh*), while the demonstration / practice method uses demonstration methods and experimental methods, namely practicing the method of ablution ', istinja and bathing. Then after that, hold a question and answer using the question and answer method, then give rewards to children who have asked and all children are also given rewards to them by asking them questions. As for the results of the implementation of community service that has been carried out, the children were enthusiastic about participating in the material and demonstrating how to purify. And they (the children) hope that we often come to them or carry out our next service with the theme of how to purify the pronunciation of the hijaiyah letters so that in reading the Al-Qur'an and short prayers, the reading hadiths lead to good and correct reading.

Keywords: Thoharoh and Children

1. PENDAHULUAN

Suci artinya bersih. Sedangkan bersuci merupakan cara menjadi bersih. Dalam Bahasa Arab bersuci: الطهارة (*al-tahārah*). Bersuci merupakan bagian dari proses ibadah orang Islam yang bermakna membersihkan diri atau menyucikan diri yang mencakup secara lahir maupun bathin, kemudian membersihkan diri atau menyucikan diri secara bathin diistilahkan sebagai *tazkiyatun nufus*.

Thoharoh atau bersuci ini dalam hukum Islam termasuk ilmu dan amalan yang penting, karena merupakan salah satu syarat sholat, dan telah ditetapkan bahwa seseorang yang akan mengerjakan shalat diwajibkan suci dari hadats kecil maupun besar dan suci juga badan, pakaian, dan tempatnya sholat dari najis. Allah Firman di dalam kitab Nya: "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang tobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri". (Al Baqarah 2:222)

Menurut Ibnu Qudama dalam kitabnya Al Mughni dan Abdullah Al-Bassam dalam kitabnya Taudhih Al-Ahkam syarh *Bulughul Maram*; Thoharoh secara Bahasa dapat diartikan membersihkan kotoran, kotoran itu baik kotoran yang berwujud atau kelihatan maupun yang tak berwujud atau tidak kelihatan. Selanjutnya thoharoh secara istilah, thaharah artinya menghilangkan hadat, najis, dan kotoran (dari tubuh, yang bisa menyebabkan tidak sahnya ibadah) menggunakan air atau tanah yang bersih.

Adapun hal-hal atau perkara bersuci ini meliputi sebagai berikut:

- Alat bersuci, seperti air, tanah, dan sebagainya;
- Kaifiat (cara) bersuci;
- Jenis najis yang perlu disucikan;
- Benda yang wajib disucikan; dan
- Sebab-sebab atau keadaan yang menyebabkan wajib bersuci.

Thoharoh ini ada dua, yaitu thoharoh secara batin dan lahir, keduanya tersebut termasuk di antara cabang keimanan: *thoharoh bathiniyah*: yaitu menyucikan diri dari kotoran kesyirikan dan kemaksiatan dari diri dengan cara menegakkan tauhid dan mengerjakan amal sholeh. Sedangkan thoharoh lahiriyah: yaitu menyucikan diri

dengan menghilangkan hadats dan najis. (Minhajul Muslim karya Abu Bakar Al-Jazairi, hal 170). Selanjutnya thoharoh itu dengan media atau alatnya adalah air seperti berwudhu dan mandi besar (junub), dan ini adalah bentuk bersuci secara asal atau aslinya. Kemudian thoharoh dengan tanah (debu) yaitu tayamum sebagai pengganti air dan ketika tidak ada air atau sedang berhalangan menggunakan air maka penggantinya adalah debu. (Minhajul Muslim karya Abu Bakar Al-Jazairi, hal 170).

Najis merupakan kotoran yang wajib di jauhi dan wajib dibersihkan bila terkena badan seorang muslim. Hukum asal dari suatu benda adalah bersih dan boleh dimanfaatkan, hingga kemudian (apabila) didapatkan adanya dalil yang menyatakan kenajisannya (maka dia dihukumi najis). Najis ini ada tiga macam, yaitu:

a) Najis *mukhaffafah* (najis ringan)

Najis ini dapat dihilangkan hanya dengan memercikan air (mengusap dengan air pada benda yang terkena najis. contoh najis mukhaffafah yaitu air kencing bayi laki-laki yang belum makan apapun kecuali air susu ibu.

b) Najis *mutawassitah* (najis sedang)

Cara menghilangkan najis ini adalah dengan cara mencucinya sampai hilang warna, bau, rasa, zat, dan sebagainya hilang. contoh najis mutawassitah adalah bangkai, darah, nanah, air kencing manusia, kotoran manusia, dan lain-lain.

c) Najis *mugallazah* (najis berat)

Contoh najis mugallazah adalah jilatan anjing dan babi. jika terkena ini, maka cara menghilangkannya adalah dengan membasuh dengan air mengalir sebanyak 7 kali yang di sela-selanya diusap dengan debu (air tanah).

Jenis-jenis air dan pembagian air; Air yang suci dan menyucikan (air mutlak); Air suci, tetapi tidak menyucikan; Air yang bernajis dan Air yang makruh dan di antara keempat macam air tersebut di atas, hanya air yang suci dan menyucikan sajalah yang paling cocok dan boleh digunakan untuk berthoharoh.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam pelaksanaan kegiatan ini digunakan model pembinaan dengan menggunakan metode demonstrasi, dan eksperimen dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Tahapan Perencanaan, yang terdiri dari : Mengurus perizinan; Mengadakan pertemuan awal antara tim penelitian dan ibu-ibu dari anak-anak Komplek Perumahan The Green Indralaya; Menetapkan lokasi penelitian; dan Menyusun format-format pengumpulan data mentah.
- Tahap pengorganisasian dan pelaksanaan kegiatan di lapangan, yang terdiri dari : Pembukaan, kata sambutan, penyampaian materi, memberikan praktek / contoh bersuci kepada anak-anak, Mempersiapkan dan menyediakan bahan dan peralatan pelaksanaan pengabdian; kemudian praktek.
- Tahap terakhir evaluasi, yang terdiri dari : memberikan pertanyaan untuk mengetahui hasil dari ikut pembinaan dan penyuluhan.

2.2 Solusi yang dijalani

Kegiatan yang akan dilakukan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan model pembinaan dengan rentang waktu 8 bulan, terhitung dari bulan April-November 2020. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini menggunakan model pembinaan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman anak-anak adab-adab bersuci dalam kehidupan sehari-hari baik untuk kesehatan dan beribadah di komplek Perumahan The Green Indralaya. Ruang lingkup Materi Adab-adab (cara-cara) bersuci atau membersihkan diri.

Tabel 1. Materi yang disampaikan

No	Materi	Praktikum
1	Adab-adab (cara-cara) bersuci atau membersihkan diri	Mencuci tangan, kumur-kumur, mencuci kaki dan lain-lainnya.
2	Do'a-do'a Terkait Adab-adab (cara-cara) bersuci atau membersihkan diri	Bacaan do'a masuk kamar mandi, do'a berwudhu', do'a keluar rumah dan do'a-do'a lainnya.
3	Hukum Melakukan Adab-adab (cara-cara) bersuci atau membersihkan diri	Wajib, sunnah dan mubah.

2.3 Luaran dan Target Capaian

Target luaran yang akan dicapai pada kegiatan pengabdian ini adalah:

- Meningkatkan kemampuan dan pemahaman anak-anak di Perumahan The Green Indralaya dalam membina praktek adab-adab bersuci (*Fiqih Thoharoh*) untuk melaksanakan ibadah sholat dan menuju ibadah lainnya.
- Anak yang sudah bisa memahami adab-adab bersuci atau tata cara bersuci akan jadi model atau teladan bagi teman-temannya.

2.3 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak Komplek Perumahan The Green Indralaya RT. 13 Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumsel.

2.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PPM dilaksanakan pada hari kamis, 19 November 2020 yang berlokasi di Masjid Ummu Massaid Komplek Perumahan The Green Indralaya RT. 13 Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumsel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pembinaan ini anak-anak Komplek Perumahan The Green Indralaya RT. 13 Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumsel, mengetahui dan memahami adab-adab atau cara-cara bersuci (*Fiqih Thoharoh*).



Gambar 1. Penyampaian materi tentang bersuci dan pentingnya bersuci.

Kegiatan ini dilaksanakan 1 hari pada hari kamis, 19 november 2020. Kegiatan di mulai 14.00-17.00 WIB. Bermula dari kegiatan ini mengumpulkan anak-anak terlebih dahulu di bantu oleh para alumni Siti Verawati, dan Rahmadona, kemudian dilanjutkan penyampaian materi adab-adab bersuci (*Fiqih Thoharoh*). Kegiatan ini di instrukturi oleh Endang Switri didampingi oleh Abdul Gofur, Apriyanti, dan Sri Safrina. dan di bantu oleh lima orang mahasiswa dan dua orang alumni. Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian (P2M) ini, kegiatan ini dapat respon positif dan anak-anak semangat saat menerima materi yang telah disampaikan. Ketika melaksanakan praktek pun anak-anak sangat senang dan semangat.



Gambar 2. Saat praktek Thoharoh; Wudu'



Gambar 3. Saat Praktek Thoharoh; Tayammum



Gambar 4. Peserta kegiatan

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut;

- 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembinaan adab-adab bersuci (*Fiqih Thoharoh*) yang berlokasi di Perumahan The Green Indralaya Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir telah terlaksana dengan baik.
- 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembinaan adab-adab bersuci (*Fiqih Thoharoh*) yang berlokasi di Perumahan The Green Indralaya Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir mendapatkan respon yang antusias dari anak-anak yang berlokasi di Perumahan The Green Indralaya Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
- 3) Didapatkan 3 pertanyaan dari anak-anak terkait materi tata cara sholat dan anak-anak di TPA tersebut mengharapkan ada kegiatan pembinaan kembali terkait *Tahsinul Qiro'ah* (tata cara penyebutan huruf-huruf hijaiyyah yang benar).

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pembinaan adab-adab bersuci (*Fiqih Thoharoh*) maupun materi-materi ibadah-ibadah lainnya baik untuk anak-anak, untuk remaja maupun untuk masyarakat lainnya yang membutuhkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jilid 1. Jakarta: Pustaka Amani.
- Abdurrahman Al-Jaziri. 1996. *Fiqh Empat Mazhab*. Jilid II. Cet. Ke-II. Jakarta: Darul Ulum Press.
- Al-Maghribi. 2004. *Begini Seharusnya Mendidik Anak*. Jakarta: Darul Haq. Amir
- H. Sulaiman Rasjid. 2011. *Fiqh Islam*. Cet. Ke-50. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- M. Hasbi Ash-Shiddiqy. 2011. *Pedoman Shalat*. Cet. Ke-II. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Mohd. Rifa'i. 2007. *Tutunan Shalat Lengkap*. Semarang: Toha Putra.
- Shahih bin Ghanim As-Sadlan. 2006. *Fiqih Shalat Berjamaah*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah.